

Pelatihan Pembuatan Poster dan Video yang Di-upload di Media Sosial

Ratnadewi¹, Heri Andrianto², Agus Priyono³, Yohana Susanthi⁴, Herawati Yusuf⁵, Erwani Merry Sartika⁶, Riko Arlando Saragih⁷, Aan Darmawan Hangkawidjaja⁸, Novie Theresia Br. Pasaribu⁹, Daniel Setiadikarunia¹⁰, Tio Dewantho Sunoto¹¹

¹⁻¹¹ Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha
Email: ¹ratnadewi@eng.maranatha.edu, ²heri.andrianto@eng.maranatha.edu,
³agus.priyono@eng.maranatha.edu, ⁴yohana.susanthi@eng.maranatha.edu,
herawati.yusuf@eng.maranatha.edu⁵, erwani.ms@eng.maranatha.edu⁶,
⁷riko.as@eng.maranatha.edu, ⁸aan.darmawan@eng.maranatha.edu,
⁹novie.theresia@eng.maranatha.edu, ¹⁰blessed_dsk@yahoo.com,
¹¹tio.dewantho@eng.maranatha.edu

Abstract

In today's ever-growing digital era, the ability to promote oneself through videos and posters is becoming increasingly important. Making videos and posters is one application of the field of knowledge of Electrical Engineering which is often used in teaching, research, and community service. Making videos and posters is very important for various activities in today's society. In this community service activity, training, and practice in making videos and posters has been carried out, starting from the basics of making them, to uploading and publishing on social media. The target partners who were given training are: Forum Komunikasi Partisipasi Publik untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak Provinsi Jawa Barat (FORKOM PUSPA PROVINSI JABAR). This activity aims to increase knowledge and practical skills in creating attractive videos and posters. Videos and posters are efficient and effective means for promoting oneself, socializing the vision and mission as well as work programs to the community. The method of carrying out activities uses service learning, namely that participants are given training and servants help accompany the participants' learning during practice, so that by joining FORKOM PUSPA JABAR PROVINCE and servants are expected to be able to educate members of FORKOM PUSPA JABAR PROVINCE. From the analysis of the average score results, it can be concluded that the participants' knowledge still needs to be improved by continuing to hone their abilities both in theory and practice and in general it can be said that the implementation of this community service activity has met the satisfaction of the participants.

Keywords: *Poster, Video, Social Media, Service Learning, Survey*

Abstrak

Dalam era digital yang terus berkembang saat ini, kemampuan untuk mempromosikan diri melalui video dan poster menjadi semakin penting. Pembuatan video dan poster adalah salah satu aplikasi bidang ilmu dari Teknik Elektro yang sering digunakan pada pengajaran, penelitian, dan abdimas. Pembuatan video dan poster sangat penting untuk

berbagai kegiatan di masyarakat saat ini. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilakukan pelatihan dan praktik pembuatan video dan poster, yang dimulai dari dasar pembuatan, sampai kepada upload dan publikasi di media sosial. Sasaran mitra yang diberi pelatihan adalah Forum Komunikasi Partisipasi Publik untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak Provinsi Jawa Barat (FORKOM PUSPA PROVINSI JABAR). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menciptakan video dan poster yang menarik. Video dan poster merupakan sarana yang efisien dan efektif untuk mempromosikan diri, mensosialisasikan visi dan misi serta program kerja kepada masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan *service learning*, yaitu peserta diberi pelatihan dan pengabdian membantu mendampingi pembelajaran peserta pada saat praktik, sehingga dengan bergabungnya FORKOM PUSPA PROVINSI JABAR dan pengabdian diharapkan dapat mengedukasi anggota FORKOM PUSPA PROVINSI JABAR. Dari analisis hasil rata-rata skor dapat disimpulkan bahwa pengetahuan peserta masih perlu ditingkatkan lagi dengan terus mengasah kemampuan baik secara teori maupun praktik dan secara umum dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sudah memenuhi kepuasan para pesertanya.

Kata Kunci: *Poster, Video, Media Sosial, Service Learning, Survei*

Pendahuluan

Citra (*image*) adalah data 2 dimensi yang dapat memberikan informasi visual secara spasial tentang obyek-obyek yang terdapat di dalamnya (Gonzalez & Woods, 2018). Sedangkan poster adalah informasi berupa citra yang biasanya mengandung kata-kata yang dapat berupa himbauan atau ajakan untuk melakukan sesuatu (Fiska, 2020). Selain itu, poster juga dapat dianggap sebagai suatu karya seni yang merupakan hasil rancangan secara grafis dan mengandung kata-kata (teks), gambar, ataupun keduanya, dan sering berfungsi sebagai sarana untuk memberitahukan kepada masyarakat umum tentang suatu ide atau gagasan (Wicaksana et al., 2020) (Samsiyati & Kusumaningtyas, 2023) (Putri et al., 2023). Dulu biasanya poster ditempelkan di dinding atau papan pengumuman (permukaan yang datar), sedangkan sekarang dapat berupa bentuk digital yang diedarkan melalui media sosial (Canva, 2023)(Fiska, 2020). Keuntungannya dibandingkan versi cetak adalah lebih mudah dalam pendistribusiannya dan lebih murah dari segi biaya penyebarannya. Selain itu, limbah poster sesudah tidak diperlukan tidak perlu didaur ulang (Church & Fazlanie, 2022).

Sementara itu, video adalah urutan citra (*image sequences*), yang selain memberikan informasi spasial, juga memberikan informasi temporal yang dapat memperkaya penjelasan tentang suatu data visual (Bross et al., 2021). Selain itu, karena bisa ditambahkan informasi suara (audio), maka pesan yang akan disampaikan akan lebih lengkap (misal: memberikan informasi emosi yang berbicara) dan lebih mudah dimaknai dengan cepat (Dhall et al., 2018). Dalam konteks untuk mengajak (menghimbau) orang lain untuk melakukan sesuatu, maka video akan lebih memudahkan untuk mempengaruhi orang lain karena efek persepsi yang diberikan berupa visual dan auditori (Deggy, 2021).

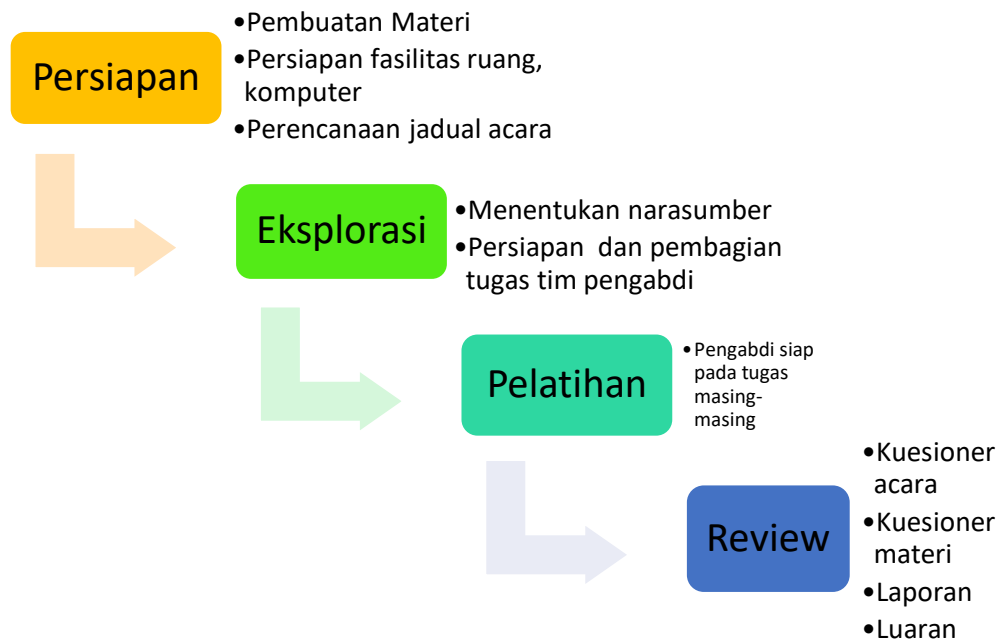
Di sisi lain, keberadaan aplikasi seperti Short di YouTube dan Reels di Instagram memotivasi orang untuk membuat video singkat untuk menarik orang terhadap suatu ide atau gagasan tertentu (Langworthy, 2017). Hal ini bisa dilakukan untuk kegiatan bisnis, sosial, politik, dan juga kesehatan (Szeto et al., 2021). Khusus untuk kegiatan politik, terutama menjelang pemilihan umum tahun 2024, maka hal ini merupakan sarana yang efektif di era digital bagi calon

legislator yang ingin menyampaikan gagasannya kepada masyarakat secara efisien, sehingga pengetahuan dan keahlian untuk membuat suatu poster atau video singkat serta mengedarkannya melalui media sosial yang tersedia dengan memperhatikan bukan hanya aspek ketepatan pesan dan menarik tetapi juga mempertimbangkan etika yang baik, merupakan suatu kebutuhan yang mendesak saat ini, khususnya untuk calon legislator (Stier et al., 2018).

Sejalan dengan tujuan ini, maka Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha, bekerja sama dengan Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk Forum Komunikasi Partisipasi Publik untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak Provinsi Jawa Barat (FORKUM PUSPA PROVINSI JABAR) dengan materi tentang pembuatan poster dan video yang di-*upload* di media sosial. Hal ini dilakukan karena berdasarkan analisis masalah yang terjadi pada masyarakat yang tergabung pada ormas perempuan, elemen perempuan dari lembaga-lembaga profesi dan parpol kebanyakan belum menguasai teknologi digital. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sini adalah melatih peserta membuat poster dan video yang dapat digunakan untuk promosi pribadi di media sosial seperti tiktok, youtube, dan instagram. Hal ini bermanfaat untuk meningkatkan dukungan massa pada program-program peserta dengan membuat poster atau video secara digital dan mandiri.

Metode Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat terselenggara setelah diskusi dengan IPDN yang dikoordinasi oleh Ibu Hjh Neni Alyani, SE, M.Pd. selaku mitra yang menjembatani pada pihak FORKOM PUSPA Provinsi Jawa Barat. Hasil diskusi kebutuhan mitra yaitu pelatihan pembuatan poster dan video yang dapat diupload di media sosial. Urutan pelaksanaan dapat dilihat pada Gambar 1, Setelah tema yang ditentukan tahap berikutnya adalah persiapan yaitu pembuatan materi, persiapan fasilitas ruang, komputer, instalasi program, perencanaan jadwal acara. Tahap berikutnya eksplorasi yaitu penentuan nara sumber, persiapan dan pembagian tugas tim pengabdian. Pada tahap pelatihan yaitu pada saat pelaksanaan, nara sumber dan panitia bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing. Tahap terakhir yaitu memperoleh masukan hasil pelatihan baik pelaksanaan acara, maupun materi yang diberikan melalui kuesioner, kemudian pembuatan laporan dan luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1 Urutan pelaksanaan

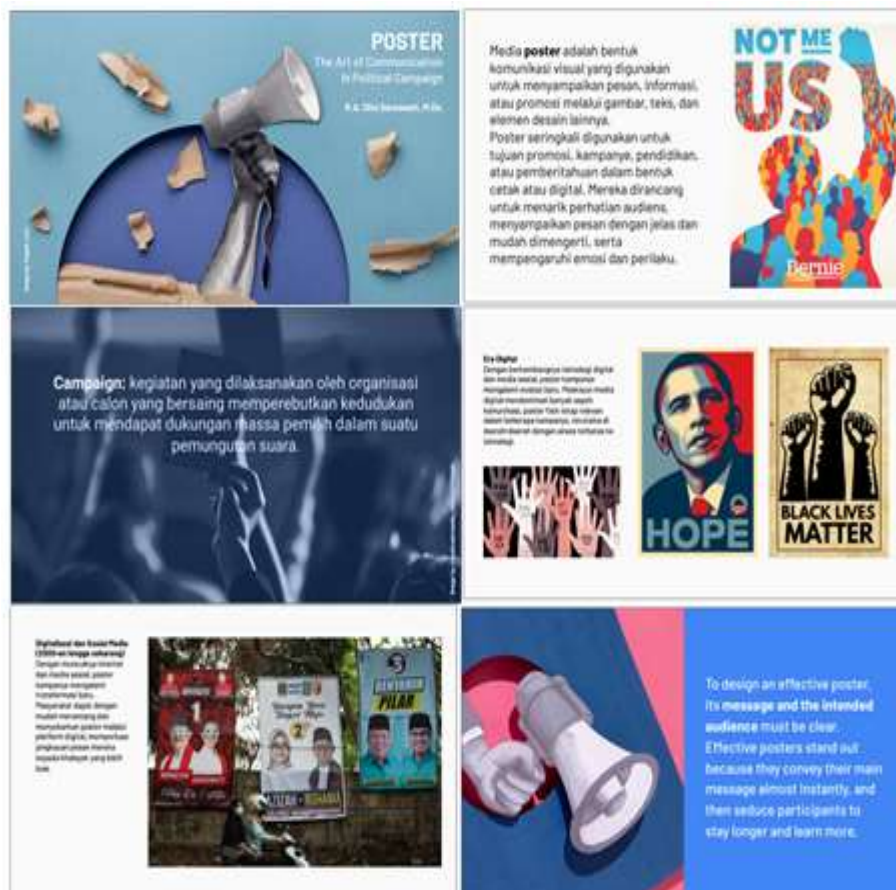
Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah *service learning*. Pengabdian memberikan layanan kepada mitra dari pengetahuan yang dimiliki pengabdian, sedangkan mitra mempelajari dan mencoba mempraktikkan pembelajaran yang diterima.

Service learning adalah cara mengajar dan belajar yang menghubungkan tindakan positif dan bermakna di masyarakat dengan pembelajaran akademik, pertumbuhan pribadi dan tanggung jawab kewarganegaraan. Layanan pembelajaran membantu mengembangkan kewarganegaraan dan karakter yang baik sambil memberikan koneksi langsung ke materi akademik. Layanan-pembelajaran lebih dari sekadar sukarelawan. Dalam proses pelayanan ke sekolah dan/atau komunitas, peserta belajar banyak tentang diri mereka sendiri dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara sambil membuat koneksi dengan apa yang mereka pelajari di pelatihan (King, 2010).

Service learning adalah metode untuk mendorong pembelajaran dan pengembangan siswa melalui partisipasi aktif dalam layanan terorganisir yang dilakukan, dan memenuhi kebutuhan, sebuah komunitas. Ini melibatkan sekolah dasar, sekolah menengah, lembaga pendidikan tinggi, atau program layanan masyarakat, bersama dengan masyarakat. Ini membantu menumbuhkan tanggung jawab sipil. Ini diintegrasikan ke dalam, dan meningkatkan, kurikulum akademik atau komponen pendidikan dari program layanan masyarakat di mana para peserta terdaftar. Ini memberikan waktu terstruktur bagi siswa atau peserta untuk merefleksikan pengalaman layanan (Mason, 2011). Pemilihan metode *service learning* di sini berdasarkan kebutuhan peserta yaitu pengabdian memberikan pelatihan, dan peserta dapat memanfaatkan pelatihan tersebut dengan praktik langsung dan dapat dilanjutkan berlatih di rumah untuk pembuatan poster dan video yang berguna untuk promosi pribadi masing-masing.

Hasil dan Pembahasan

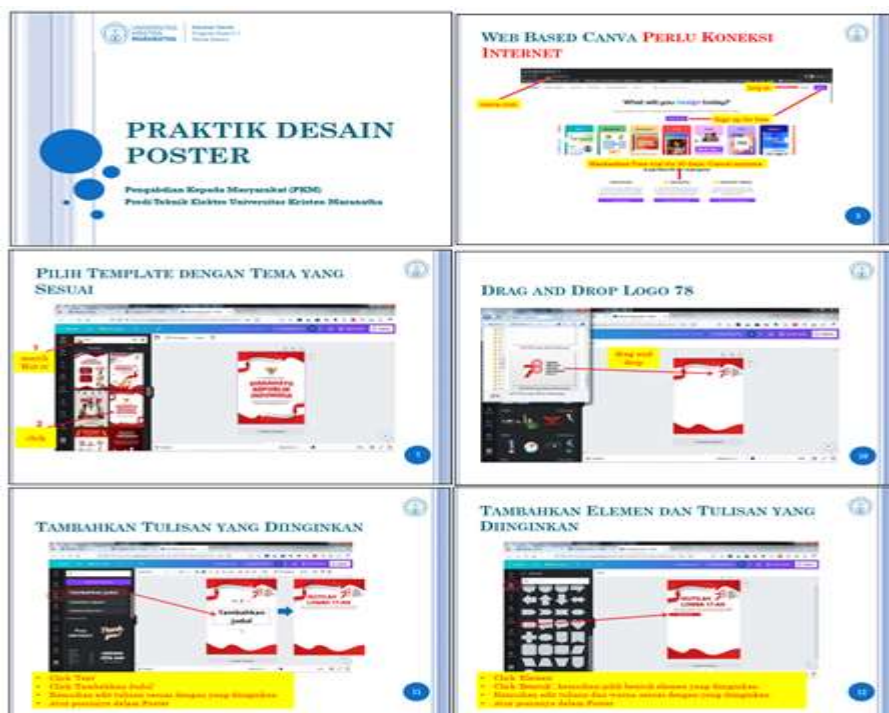
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Pembuatan Poster dan Video yang diupload di Media Sosial” diselenggarakan oleh Program Studi Teknik Elektro Universitas Kristen Maranatha dengan mengikutsertakan dosen, mahasiswa dan teknisi laboratorium serta sebagai pesertanya sebanyak 100 orang dari FORKOM PUSPA Jawa Barat. Dengan pelatihan tersebut, diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi peserta mengenai pembuatan poster dan video. Pada Gambar 2 diperlihatkan materi konsep pembuatan poster. Pada Gambar 3 diperlihatkan materi prinsip dasar kreasi konten video, kemudian pada Gambar 4 diperlihatkan sebagian materi pembuatan poster, dan pada Gambar 5 sebagian materi pembuatan video, terakhir pada Gambar 6 sebagian materi mengunggah ke media sosial. Contoh konkrit dari pelaksanaan tersebut dapat dilihat pada Gambar 7. Serta respon dari mitra ketika mereka mengikuti pelatihan sangat antusias dari awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan, walaupun mereka lelah karena berangkat dari kota masing-masing subuh hari. Tetapi terlihat dari ekspresi mereka sampai akhir sangat gembira dan ingin ikut pelatihan lagi. Bahkan mereka bertanya apakah ada tempat khusus yang mengadakan pelatihan seperti ini karena mereka sangat senang bisa ikut pelatihan seperti yang diselenggarakan Prodi Teknik Elektro, Universitas Kristen Maranatha.



Gambar 2 Sebagian materi konsep pembuatan poster



Gambar 3 Sebagian materi prinsip dasar kreasi konten video



Gambar 4 Sebagian materi pembuatan poster



Gambar 5 Sebagian materi pembuatan video



Gambar 6 Sebagian materi mengunggah ke media sosial





Gambar 7 Contoh Poster dari Peserta

Tabel 1 adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada para peserta untuk mengetahui hasil pengetahuan yang didapatkan. Sedangkan Tabel 2 berisi pertanyaan survei untuk mengukur kepuasan para peserta terhadap penyelenggaraan kegiatan pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini. Sementara visualisasi hasil survei pada Tabel 2 disajikan dalam Gambar 8. Selain itu, dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditampilkan dalam Gambar 9.

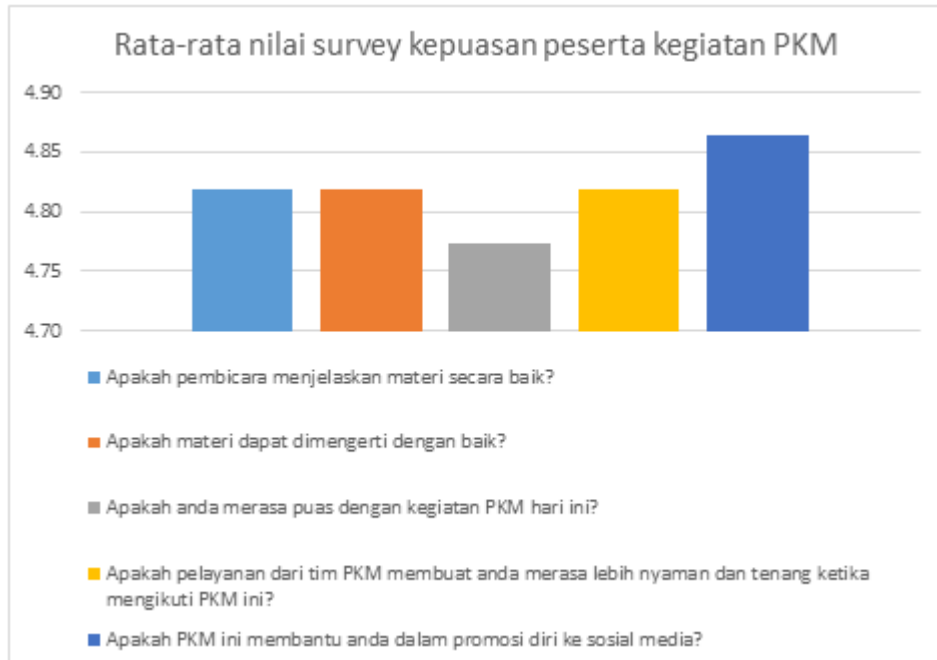
Tabel 1 Daftar pertanyaan evaluasi pengetahuan peserta pelatihan

No	Pertanyaan	Jawaban benar
1	Sorot seluruh <i>image</i> (pic_XXXXX.jpg) yang ada di <i>folder</i> materi, lalu klik <i>Open</i> . Di antara pilihan berikut, mana yang merupakan langkah ke-2 membuat <i>Slide Show</i> melalui fitur <i>Import Content</i> ?	Isi <i>Project setting</i> → <i>Project title</i> , <i>Author</i> , <i>Publisher</i>
2	Pembuatan video (<i>clip / footage</i>), image (foto), audio mempunyai format salah satunya merupakan format video. Manakah yang merupakan format video?	.mp4, .mov, .avi
3	Objek video dengan transparansi latar belakang. Objek memiliki piksel berwarna, sedangkan piksel latar video lainnya tidak berwarna atau transparan, umumnya digunakan warna hijau (<i>green screen</i>) sebagai warna transparansi latar belakang. Pengertian di atas merupakan pengertian dari apa?	Video transparan
4	1. Pilih Media Device 2. Pilih Output Video format 3. Pilih Export Project 4. Klik Menu Export Project Apakah urutan yang tepat untuk meng- <i>export</i> suatu <i>project</i> ?	4,1,2,3
5	Sebutkan beberapa fitur utama dari VSDC !	<i>Blank Project</i> , <i>Create Slide Show</i> , <i>Import Content</i> , <i>Video Capture</i> , <i>Screen Capture</i>
6	Sebutkan 5 Aplikasi Untuk membuat Poster !	Adobe Express, Adobe Illustrator, Adobe Photoshop, Canva, CorelDRAW, Desygner, MyCreativeShop, PosterMyWall, Poster Maker by Photo Cool Apps, Piktochart, Visme
7	Apa kegunaan Elemen pada canva?	Agar dapat mengatur bentuk

		lebih estetik dan menarik
8	Dari <i>icon</i> di bawah ini, manakah yang berfungsi untuk memperjelas atau mengurangi warna gambar?	 Transparansi
9	Pada gambar berikut, manakah langkah yang dilakukan untuk mengupload video di youtube? 	Pilih Visibilitas dan Klik tanda merah kemudian simpan
10	Manakah fungsi dari <i>icon</i> di bawah ini untuk aplikasi tiktok?	Semua benar

Tabel 2 Survei kepuasan peserta pelatihan

No	Pertanyaan	Score rata-rata hasil survey (maksimum 5)
1	Apakah pembicara menjelaskan materi secara baik?	4,81
2	Apakah materi dapat dimengerti dengan baik?	4,81
3	Apakah anda merasa puas dengan kegiatan PKM hari ini?	4,76
4	Apakah pelayanan dari tim PKM membuat anda merasa lebih nyaman dan tenang ketika mengikuti PKM ini?	4,81
5	Apakah PKM ini membantu anda dalam promosi diri ke sosial media?	4,86
	Rata-rata	4,81



Gambar 8 Hasil rata-rata survei kepuasan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 9 Dokumentasi kegiatan

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan terhadap peserta (Tabel 1), didapatkan rata-rata skor nilainya sebesar 51, berdasarkan data dari responden sebanyak 36 peserta. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelatihan peserta yang sebelumnya tidak dapat membuat poster dan video, setelah pelatihan dapat membuat poster dan video sendiri. Dalam waktu singkat peserta tidak dapat langsung mahir, tetapi harus sering dilatih agar peserta menjadi mahir. Oleh karena itu, pengetahuan dan keterampilan peserta sepertinya masih perlu ditingkatkan lagi dengan terus mengulang materi yang disampaikan dan membuat variasi proyek yang diberikan.

Berdasarkan hasil survei kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Tabel 2 dan Gambar 8), diperoleh rata-rata

terhadap kelima pertanyaan survei sebesar 4,81 (skala 5). Nilai rata-rata ini mengindikasikan bahwa secara umum penyelenggaraan acara kegiatan ini sangat baik dan sudah memenuhi kepuasan para pesertanya serta dapat dimanfaatkan ilmunya oleh para peserta untuk kegiatan promosi program kerja yang akan dilakukan sebagai calon legislator.

Evaluasi kegiatan ini menunjukkan bahwa kepuasan layanan dengan metode *service learning* masih belum dapat membantu banyak dalam meningkatkan kemampuan peserta secara signifikan, karena hal ini kemungkinan dari waktu pelaksanaan yang sangat singkat (belum mencukupi). Berdasarkan data ini diperlukan adanya rencana tindak lanjut bagi peserta kegiatan ini bagi peserta dengan adanya pengujian atau pelatihan kembali untuk mengetahui perkembangan dari pengetahuan dan keterampilan yang diberikan agar sesuai dengan kebutuhan dari mitra.

Simpulan

Penyampaian gagasan kepada masyarakat secara efisien dalam bentuk poster atau video merupakan suatu kebutuhan yang saat ini sangat dibutuhkan khususnya oleh FORKOM PUSPA Provinsi JABAR. Metode *service learning* diterapkan dalam memberikan layanan kepada mitra berdasarkan pengetahuan yang dimiliki pengabdian, sedangkan mitra mempelajari dan mencoba mempraktikkan pembelajaran yang diterima. Melalui metode ini diambil 2 data berupa pengujian pengetahuan dan kepuasan layanan. Hasil yang diperoleh dengan pengujian pengetahuan menunjukkan rata-rata nilainya 51 (berdasarkan data yang didapatkan dari 36 responden) yang berarti bahwa pengetahuan peserta sepertinya masih perlu ditingkatkan lagi untuk meningkatkan kemampuan baik secara teori maupun praktik. Sedangkan untuk kepuasan layanan diperoleh nilai 4,81 (skala 5) yang menunjukkan penyelenggaraan kegiatan pelatihan PKM terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

- Bross, B., Chen, J., Ohm, J. R., Sullivan, G. J., & Wang, Y. K. (2021). Developments in International Video Coding Standardization after AVC, with an Overview of Versatile Video Coding (VVC). *Proceedings of the IEEE*, 109(9), 1463–1493. <https://doi.org/10.1109/JPROC.2020.3043399>
- Canva. (2023). *Membuat poster mudah & cepat di Canva*. https://www.canva.com/id_id/membuat/poster/
- Church, H. R., & Fazlanie, L. (2022). Twelve tips for organising a local or regional e-poster session. *Medical Teacher*, 44(9), 967–972. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2021.1915968>
- Deggy. (2021). *Analisis Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar; Bab II Konsep Media Video Pembelajaran*. 42–54. <http://repository.unpas.ac.id/54175/>
- Dhall, A., Kaur, A., Goecke, R., & Gedeon, T. (2018). EmotiW 2018: Audio-Video, Student Engagement and Group-Level Affect Prediction. *Proceedings of the 20th ACM International Conference on Multimodal*

- Interaction*, 653–656. <https://doi.org/10.1145/3242969.3264993>
- Fiska, R. (2020). *Pengertian Poster*. Gramedia. https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-poster-adalah/#Pengertian_Poster
- Gonzalez, R. C., & Woods, R. E. (2018). *Digital Image Processing* (4th Editio). Pearson Education, Inc.
- King, M. L. (2010). *Service-learning handbook* (1st editio). Guilford County Schools.
- Langworthy, S. (2017). Do you youtube? The power of brief educational videos for extension. *Journal of Extension*, 55(2), 1–6. <https://doi.org/10.34068/joe.55.02.24>
- Mason, D. P. (2011). Service Learning. In *International Encyclopedia of Civil Society*. EPA United States Environment Protection Agency. https://doi.org/10.1007/978-3-319-99675-2_9548-1
- Putri, H. R. D., Hijriah, & Depari, A. S. (2023). Pelatihan Penggunaan Warna dan Tipografi pada Media Poster PPDB di Sekolah Nasional KPS Balikpapan. *Jurnal PKM Linggau*, 3(1), 23–31. <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/pkml/article/view/462/400>
- Samsiyati, & Kusumaningtyas, D. A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Konsep Bahaya Penggunaan NAPZA dengan Poster Digital. *Jurnal Genesis Indonesia*, 2(01), 20–27. <https://doi.org/10.56741/jgi.v2i01.139>
- Stier, S., Bleier, A., Lietz, H., & Strohmaier, M. (2018). Election Campaigning on Social Media: Politicians, Audiences, and the Mediation of Political Communication on Facebook and Twitter. *Political Communication*, 35(1), 50–74. <https://doi.org/10.1080/10584609.2017.1334728>
- Szeto, M. D., Presley, C. L., Pulsipher, K. J., Harp, T., Rundle, C. W., Sivesind, T. E., Laughter, M. R., & Dellavalle, R. P. (2021). Dermatologist influencers on social media: Instagram Reels and TikTok interactive short videos. *Journal of the American Academy of Dermatology*, 85(3), e185–e188. <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2021.04.052>
- Wicaksana, E. J., Atmadja, P., & Asmira, Y. (2020). Pengembangan Poster Kesehatan Reproduksi Berbasis Pendidikan Karakter Menggunakan Canva pada Usia Remaja Sekolah di SMA. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 4(2), 160. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i2.215>

